

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *conscientiousness* dengan kinerja guru yang mengajar di jurusan akuntansi SMK Negeri Jakarta Pusat.

Bentuk hubungan positif antara variabel *conscientiousness* dengan kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan regresi dan grafiknya yang diperoleh dari kedua variabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap *conscientiousness* yang dimiliki, maka semakin baik kinerjanya. Sebaliknya, semakin rendah sikap *conscientiousness* yang dimiliki, maka semakin buruk kinerjanya.

Data penelitian *conscientiousness* (variabel X) dan kinerja (variabel Y) telah memenuhi uji persyaratan analisis. Data berdistribusi normal dan model persamaan regresi menunjukkan keberartian dan linearitas. Uji hipotesis menunjukkan hasil positif dan signifikan. Kinerja ditentukan oleh *conscientiousness* dan faktor lain yang tidak diteliti seperti kompensasi, disiplin kerja, kompetensi guru, insentif, lingkungan kerja, etos kerja dan gaya kepemimpinan kepala sekolah..

Berdasarkan perhitungan analisis indikator dan sub-indikator dalam penelitian ini, didapatkan indikator dan sub-indikator dominan, yaitu indikator berkompetensi dengan sub-indikator dapat diandalkan dengan jumlah skor indikator sebesar 249,66 yang dipersentasekan sebesar 17,85% dan skor sub-indikator sebesar 252,25 yang dipersentasekan sebesar 8,91%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap *conscientiousness* guru yang mengajar di jurusan akuntansi SMK Negeri Jakarta Pusat adalah dapat diandalkan.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini yaitu *conscientiousness* memiliki hubungan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi sikap *conscientiousness* yang ditunjukkan oleh seseorang, maka akan semakin tinggi tingkat kinerja yang ditunjukkan. Sebaliknya, semakin rendah sikap *conscientiousness* seseorang maka semakin rendah kinerjanya. Hal ini membuktikan bahwa *conscientiousness* merupakan salah satu faktor pemicu kinerja pada guru.

Guru dengan sikap *conscientiousness* yang tinggi memiliki sikap berkompetensi yang bagus dalam bekerja. Selain itu guru yang memiliki sikap *conscientiousness* yang tinggi juga dapat diandalkan dan sangat efektif dalam melakukan berbagai pekerjaan kewajibannya. Kedua hal tersebut harus dipertahankan agar sikap *conscientiousness* semakin baik lagi dan kinerjanya meningkat.

Guru yang memiliki sikap *conscientiousness* yang rendah cenderung kurang tertib dalam bekerja. Mereka cenderung tidak rapi dan teratur dalam bekerja. Sikap seperti ini harus diperbaiki lagi agar tidak terjadinya penurunan kinerja.

Implikasi yang praktis untuk meningkatkan kinerja pada guru, salah satunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sikap-sikap yang ada pada *conscientiousness*.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka meningkatkan kinerja, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

#### **1. Bagi Guru**

Sikap *conscientiousness* dari guru yang mengajar di jurusan akuntansi adalah dapat diandalkan sehingga menunjang kinerja guru tersebut menjadi semakin baik, namun terdapat sikap *conscientiousness* yaitu tertib yang masih rendah agar sikap tertib tersebut ditingkatkan lagi seperti memotivasi diri agar membuat jadwal kegiatan sehari-hari lalu mengikuti pelatihan-pelatihan dimana pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru agar semakin meningkatnya kinerja guru sehingga dapat berefek langsung kepada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru yang baik merupakan contoh dan panutan para penerus bangsa.

## **2. Bagi Sekolah**

Sekolah sebaiknya memiliki peraturan-peraturan yang tegas untuk siapa saja yang melanggar peraturan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar setiap penghuni sekolah sadar apabila mereka melanggar peraturan yang ada. Dengan sanksi yang tegas, maka akan timbul berkurangnya sikap-sikap negatif di sekolah tersebut. Lalu perlu juga diadakan penyuluhan tentang profesionalisme guru agar guru bisa semakin meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi.

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja, yaitu *conscientiousness* dengan kinerja guru. Dan sebagaimana telah dijelaskan bahwa *conscientiousness* itu bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja guru. Selain itu juga disarankan untuk dapat mengambil sampel serta populasi yang lebih luas lagi, dan menggunakan pendekatan lainnya bila diperlukan.